

Strategi Pencapaian Target Hafalan Al-Qur'an untuk Anak Usia Dini di Al-Madinatul Kamilah

UJIAN THESIS

Oleh:

Sukeng Tiyas Sari (248610800022)

S2 Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

LATAR BELAKANG

PENTINGNYA MENGHAFAL AL-QUR'AN SEJAK DINI

- Lebih efektif
- Perkembangan kognitif pesat, daya ingat kuat, memori jangka panjang

Untuk mencapai target, tidak dapat mengandalkan kemampuan anak semata, butuh strategi

MASALAH

- Belum bisa membaca
- Belum mandiri
- Motivasi rendah
- Peran orang tua lemah

Teori Perkembangan Kognitif Anak

- Menurut Jean Peaget: Fase Pra Operasional
- Menurut Lev Vygotsky: Membutuhkan bimbingan

Seluruh aspek tumbuh kembang tersebut menjadi dasar dalam merancang strategi pencapaian hafalan

GAP

Latifah (2021)

metode pemenggalan ayat per kata dalam satu ayat dan pengulangan secara konsisten merupakan strategi efektif yang dapat diterapkan pada anak usia balita

Mudina (2022)

mengkaji pelaksanaan hafalan Al-Qur'an pada balita di Mataba Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai dengan menggunakan metode Tabarak, yaitu metode hafalan dengan mendengarkan murrotal melalui media audio visual berupa rekaman dari Syaikh Tabarak dan Syaikh Kamil

Hakim (2023)

menggabungkan metode pemotongan ayat dan media audio visual dalam tiga tahap utama pembelajaran, yaitu: tahap pembukaan (salam, doa, motivasi, murojaah), tahap inti (hafalan dan materi adab), dan tahap penutup (pencatatan hasil dan doa bersama)

sebagian besar kajian tersebut masih berfokus pada aspek teknis metode dalam menghafal Al-Qur'an selama di kelas. Sementara kajian yang menempatkan capaian hafalan sebagai hasil dari kebijakan strategis lembaga masih terbatas

PPTQ Al-Madinatul Kamilah sebagai Lokasi Penelitian

- Memiliki program unggulan : Tahfidz Balita
- Menghadapi berbagai tantangan yang kompleks
- Dan telah mengimplementasikan program tahfidz anak usia dini secara terstruktur dengan target yang jelas serta strategi manajerial yang adaptif terhadap karakteristik perkembangan anak.

TUJUAN PENELITIAN

1. menganalisis implementasi manajemen strategis pencapaian target hafalan Al-Qur'an pada anak usia dini di PPTQ Al-Madinatul Kamilah
2. menganalisis peluang dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program tahfidz

METODE PENELITIAN

Pendekatan
Kualitatif Deskriptif

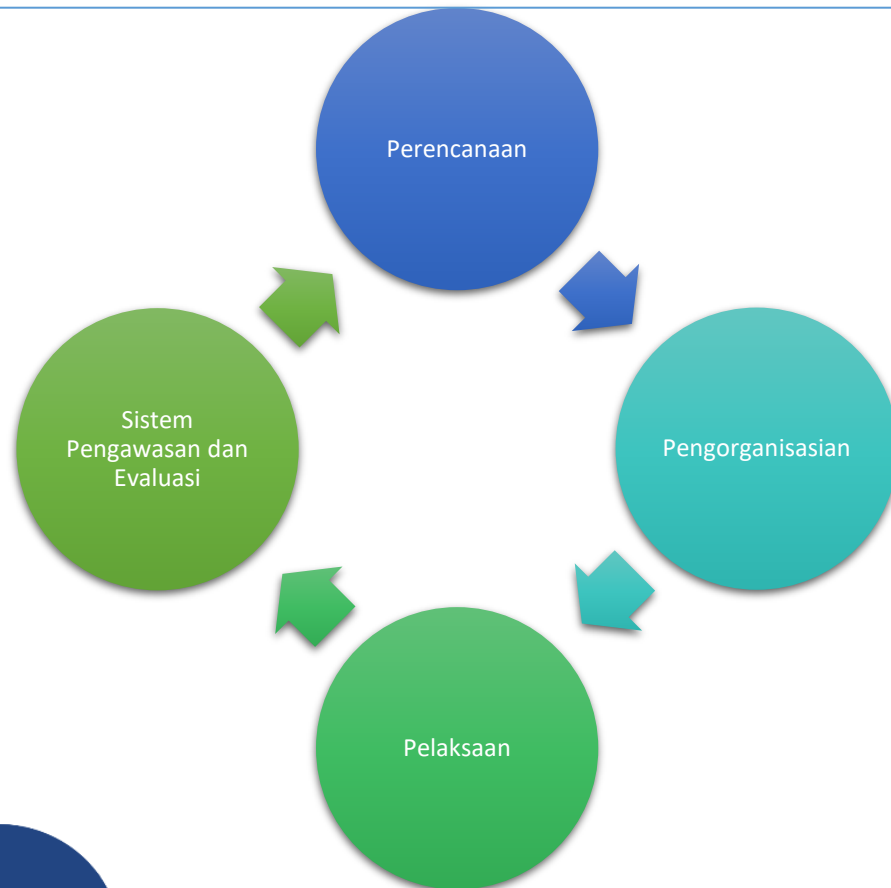
Subjek: Pimpinan,
koordinator
program, guru kelas
dan walisantri

Teknik Pengumpulan
data: wawancara,
observasi dan studi
dokumentasi

Teknik analisis:
teknik analisis data
kualitatif model
interaktif

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi manajemen strategis pencapaian target hafalan Al-Qur'an pada anak usia dini

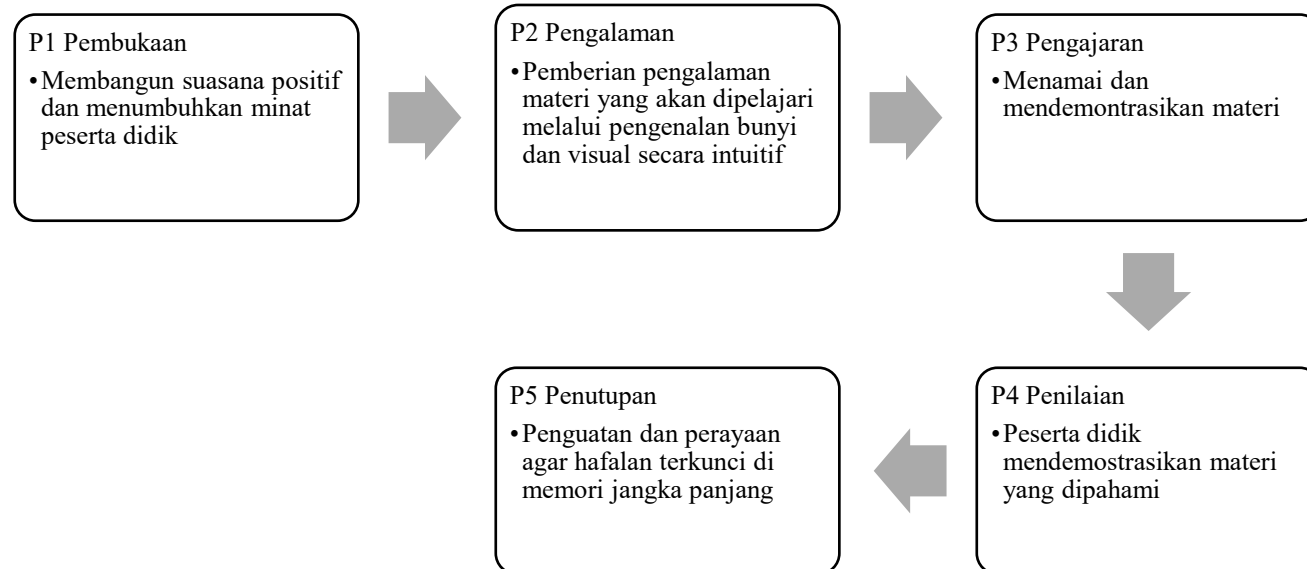


1. Perencanaan mencakup: perumusan target hafalan



PEMILIHAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan otak kanan (imajinasi, emosi, dan visualisasi)
- Lebih mudah dan menyenangkan
- Struktur 5P:



2. PENGORGANISASIAN (tambahan)

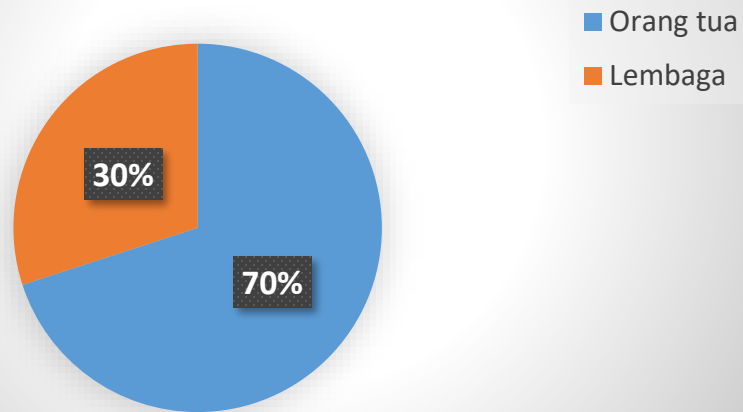
- Pemetean SDM
- Pengelompokkan santri
- Pengaturan jadwal pembelajaran

3. PELAKSAAN (Penyediaan lingkungan belajar kondusif dan sinergitas bersama orang tua

- Fisik: Ketersediaan sarana dan prasarana seperti perpustakaan, media audio visual, dan alat permainan edukatif
- Psikologis:
 1. interaksi dan komunikasi yang efektif antara guru dan anak. Komunikasi efektif berfungsi sebagai sarana dalam membangun suasana belajar aman dan menyenangkan
 2. fleksibilitas dalam merespons kondisi anak ketika pembelajaran.

SINERGI BERSAMA ORANG TUA

Pembagian Peran Pendidikan Tahfidz



Pola pembagian ini menunjukkan bahwa keberhasilan capaian hafalan harus dipahami sebagai kerja kolaboratif antara orang tua dan lembaga, bukan tanggung jawab guru semata

Lembaga

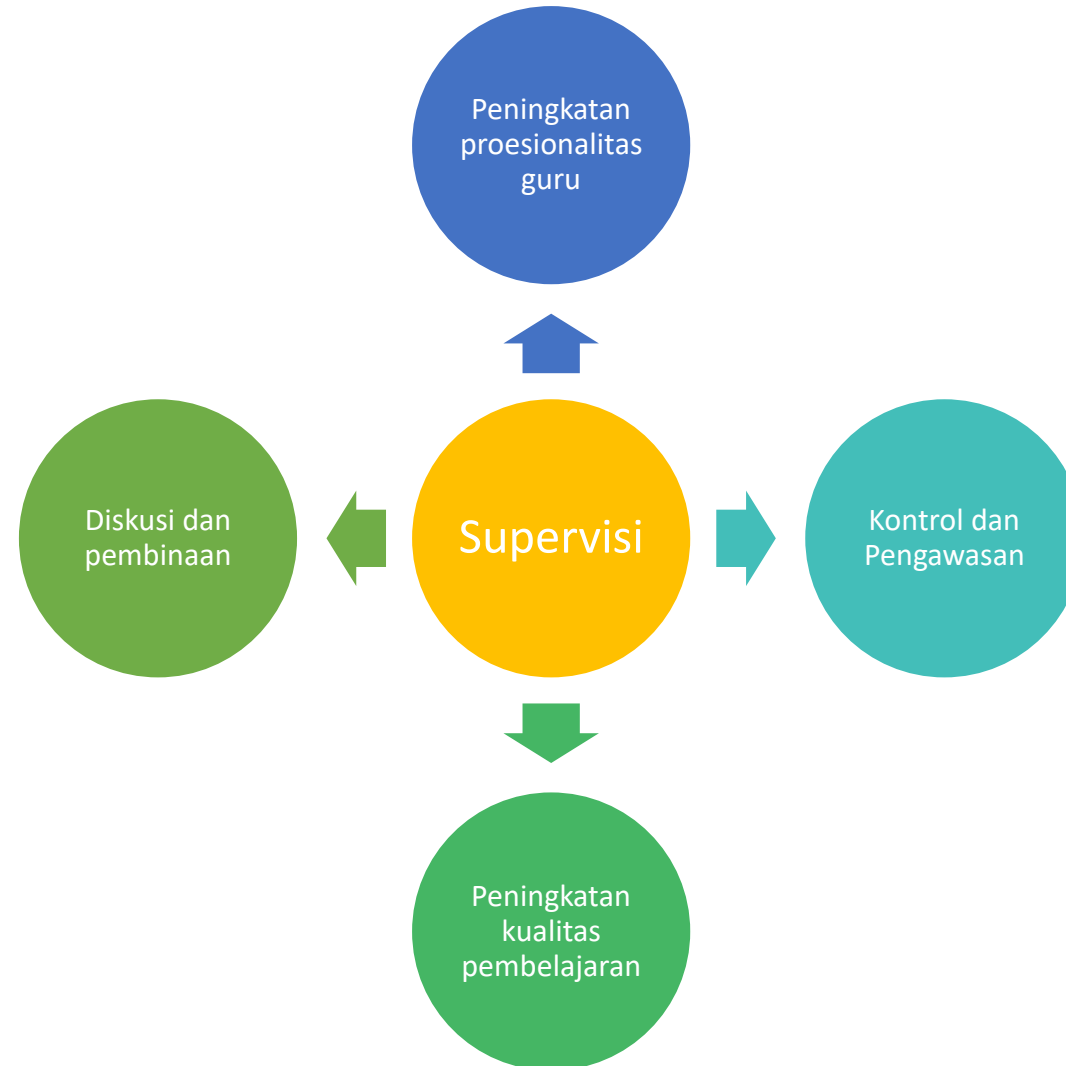
- Menambah ayat
- Pengenalan huruf hijaiyah
- Penanaman Aqidah Akhlak

Orang Tua

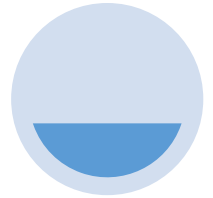
- Menjaga dan menguatkan hafalan
- Membaca buku tilawah WAFA
- Penanaman Aqidah Akhlak
- Teladan dan Motivasi

Koordinasi melalui WAG, buku mutabaah, kelas parenting

4. SISTEM PENGAWASAN DAN EVALUASI HASIL CAPAIAN

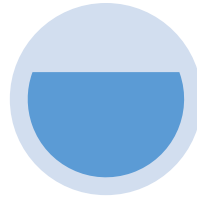


Evaluasi Capaian Hafalan



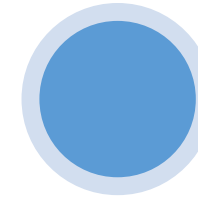
Harian

Setoran
harian ke
guru



Tuntas surat

Penguatan
hafalan surat



Semester

Munaqosyah
internal dan
eksternal
(WAFA)



B. Peluang dan Tantangan Pelaksanaan Program

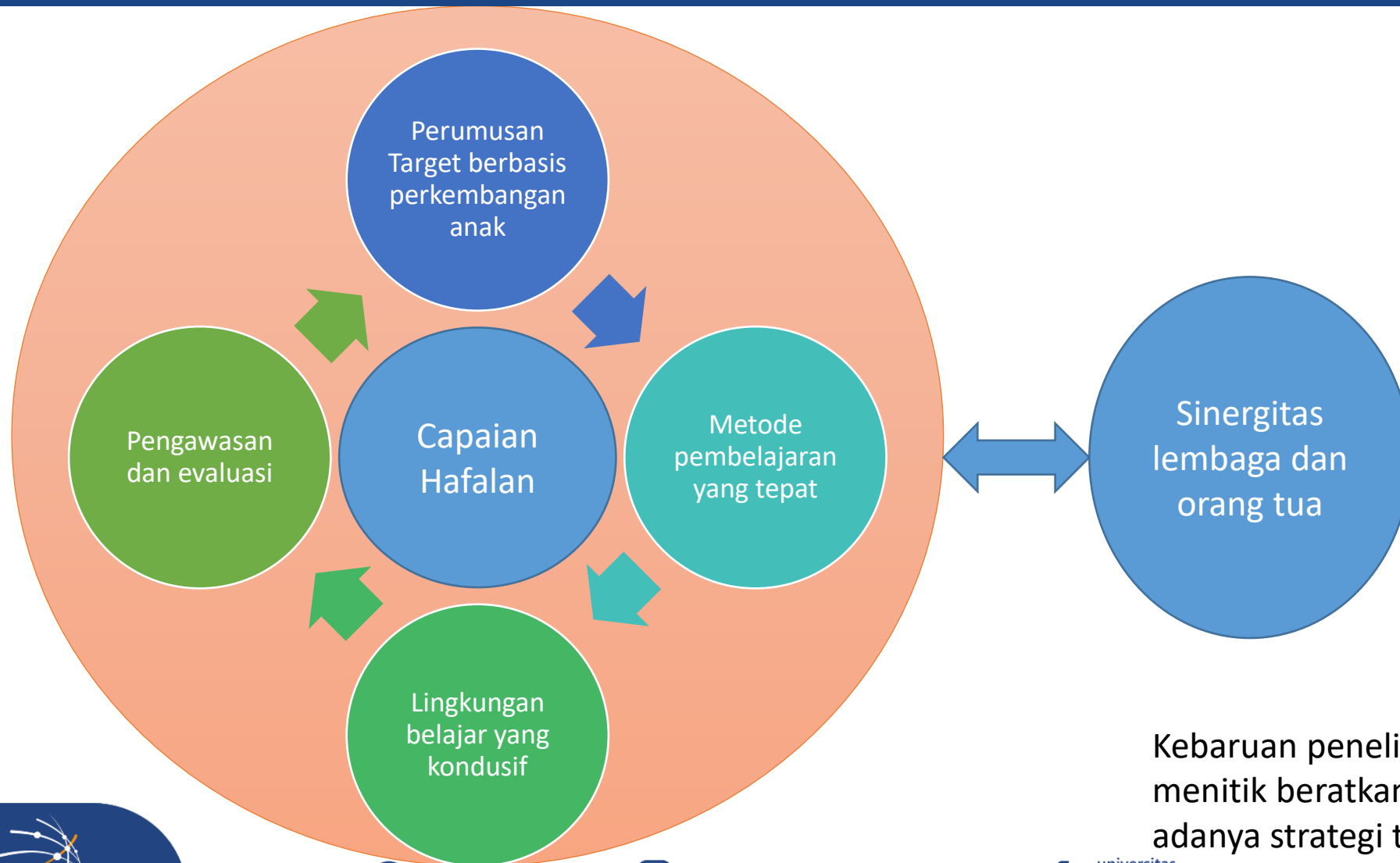
Kelebihan

- Kelebihan utama terletak pada penerapan pembelajaran yang berpusat pada anak, manajemen program yang sistematis dan terintegrasi, serta sinergitas lembaga dan orang tua yang berjalan baik. Selain itu, penggunaan metode yang menyenangkan dan lingkungan kondusif mendukung keberhasilan proses belajar yang bermakna bagi anak.

Keterbatasan

- Beberapa keterbatasan yang perlu menjadi perhatian dan perbaikan selanjutnya, antara lain motivasi anak dan orang tua yang belum merata, karakteristik perkembangan anak usia dini yang membutuhkan pendekatan khusus, serta keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran. Selain itu, tingginya ketergantungan anak terhadap orang tua dalam penguatan hafalan selama di rumah menjadi tantangan tersendiri.

STRATEGI TERINTEGRASI



Kebaruan penelitian : tidak hanya menitik beratkan metode tapi adanya strategi terintegrasi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pencapaian target hafalan Al-Qur'an pada anak usia dini di PPTQ Al-Madinatul Kamilah tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individual anak, tetapi merupakan hasil dari penerapan strategi manajerial yang terintegrasi dan berorientasi pada perkembangan anak.

SARAN UNTUK PENELITIAN SELANJUTNYA

- Pengujian Model Strategi Terintegrasi (Model Validation Study) pada konteks lembaga yang lebih luas dengan karakteristik yang berbeda guna melihat tingkat generalisasinya.
- Pengukuran Efektivitas Komponen Strategi (Pendekatan Kuantitatif/Mixed Methods) untuk mengukur secara lebih objektif efektivitas masing-masing komponen strategi
- Analisis Mendalam Peran Orang Tua Berbasis Home-Based Learning

